

PENDEKATAN KONSTITUSI

CMM 207 – MK “Komunikasi Organisasi”

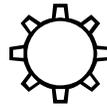


Nathaniel Antonio Parulian, S.Psi, M.I.Kom

Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Humaniora dan Bisnis

Universitas Pembangunan Jaya



TARGET PEMBELAJARAN

- Mampu mengenal kelemahan metafora organisasi sebagai wadah dan kritik terhadap metafora tersebut.
- Memahami teori konstitusi komunikasi organisasi (CCO): konsep dasar & pendekatan CCO.
- Mengenal teori struktur dan gagasan wacana sebagai konsep CCO yang relevan.
- Mampu menggambarkan sifat teks dan percakapan, memahami hubungan antara konsep-konsep ini, dan menjelaskan bagaimana konsep-konsep ini ditingkatkan dalam proses pengorganisasian.
- Mampu menjelaskan empat alur komunikasi organisasi — negosiasi keanggotaan, penataan diri, koordinasi aktivitas, dan posisi institusional— serta memahami bagaimana aliran ini relevan dengan proses konstitusi.

AGENDA PEMBELAJARAN



01.

- Memahami konstitusi organisasi.
- Kritik terhadap pendekatan konstitusi organisasi.



02.

- Konsep konstitusi organisasi (CCO)



03.

- Sekolah Montreal (*The Montreal School*)
- Kumpulan gagasan sekolah Montreal



04.

- Mengenal Empat Aliran (*The Four Flows*)
- Komponen Empat Aliran

MEMAHAMI PENDEKATAN KONSTITUSI ORGANISASI

- **Teori klasik** melihat organisasi sebagai mesin.
- **Teori hubungan manusia** lebih condong menganggap organisasi layaknya hubungan keluarga.
- **Teori sistem dan budaya** yang menitikberatkan pada kompleksitas aliran interaksi yang saling terkait dalam organisasi serta sebagai budaya yang disepakati bersama.



- Pada tingkat yang lebih tinggi, organisasi berfungsi sebagai wadah dimana seluruh komunikasi terjadi; proses komunikasi menjadi sangat bervariasi.
- Pendekatan konstitusi organisasi dilihat sebagai wadah yang memegang proses komunikasi serta mampu mempengaruhi proses komunikasi tersebut.
- Misalnya, proses komunikasi yang "terkandung" dalam organisasi sumber daya manusia cenderung mendorong ekspresi ide-ide baru dan kontribusi karyawan untuk tujuan organisasi.

KRITIK TERHADAP PENDEKATAN KONSTITUSI

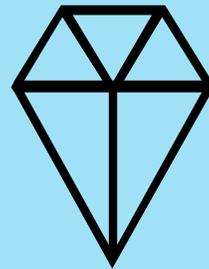


- Kritik oleh **Ruth Smith (1992)**: tiap interaksi dalam organisasi diproduksi melalui cara-cara komunikasi yang menghasilkan keuntungan satu sama lain.
- Kritik oleh **Taylor, Cooren, Giroux dan Robichaud (1996)**: organisasi itu bukan "benda", organisasi harus lahir dan diciptakan melalui interpretasi sehingga melahirkan pendekatan konstitutif spesifik dalam disiplin komunikasi organisasi yakni: **Sekolah Montreal**.

KONSTITUSI KOMUNIKASI ORGANISASI

Communicative Constitution of Organization (CCO)

- Interaksi komunikasi dalam organisasi tidak sekadar mentransmisikan informasi.
- Proses komunikasi dalam organisasi mampu menciptakan makna dan pemahaman.
- Pergeseran dalam cara kita memahami dunia sosial, sering disebut **konstruksi sosial**.
- **Berger dan Luckmann (1967)**: realitas bukanlah hal yang objektif melainkan konstruksi yang diciptakan melalui komunikasi.
- Diri kita menciptakan dunia sosial melalui kata-kata dan simbol yang tercermin dari perilaku kita.
- Contoh: konsep "birokrasi" tidak dapat dilihat sebagai konsep objektif tetapi dapat dipahami sebagai gagasan yang telah berkembang melalui proses komunikasi.
- Konstruksi sosial birokrasi ini terus berlangsung dalam aktivitas sehari-hari dalam komunikasi organisasi, seperti penggunaan saluran, formulir dan sistem.



KONSTITUSI KOMUNIKASI ORGANISASI

Communicative Constitution of Organization (CCO)

- Konsep CCO mencoba memahami proses yang kompleks yang terdiri dari interaksi antar karyawan yang menciptakan kembali dan mengubah organisasi.
 - **Weick (1979):** komunikasi sebagai proses konstitutif menekankan pentingnya pengorganisasian dalam bentuk kata kerja, bukan kata benda.
-

TEORI STRUKTUR (GIDDENS)

- **Teori struktur** berisi ide-ide kunci yang relevan dengan pendekatan konstitusi (CCO).
- Teori struktur berpendapat bahwa dunia sosial dihasilkan melalui karyawan yang aktif saat berinteraksi di dalam organisasi, tetapi struktur ini juga dapat di modifikasi selama interaksi itu terjadi.
- Teori struktur menjabarkan aturan yang memandu bagaimana seorang karyawan harus bersikap baik secara eksplisit maupun implisit.
- **Gagasan dualitas struktur:** teori struktur membatasi perilaku kita dengan memberi kita arahan khusus tentang bagaimana bertindak, namun dapat berfungsi untuk menolak atau menentang struktur tersebut.
- Tidak tertutup kemungkinan struktur tersebut dapat berubah, baik sementara maupun permanen.

KONSTITUSI KOMUNIKASI ORGANISASI

Communicative Constitution of Organization (CCO)



- Konsep atau gagasan **wacana** mengacu pada studi tentang pembicaraan, teks dan praktik sosial.

KONSEP/GAGASAN WACANA

- Fairhurst dan Putnam (2004) membedakan beberapa pendekatan untuk mempelajari wacana organisasi.
- Organisasi dipandang sebagai bentuk diskursif (berkaitan dengan nalar atau logika).
- Organisasi tempat para karyawan bekerja sebagai objek yang menciptakan wacana pengorganisasian dan organisasi.
- Adanya pendekatan "berdasarkan tindakan" dalam sistem sosial secara terus-menerus.
- Fairhurst dan Putnam (2004): menjabarkan konsep/gagasan wacana sebagai sistem pemikiran yang umum dan terus ada.
- Seperti sikap "belas-kasihan" adalah konsep/gagasan wacana yang umum di pikirkan oleh para pekerja dalam interaksi manusia sehingga konsep/gagasan "belas kasihan" menjadi pemikiran karyawan yang terus ada.

SEKOLAH MONTREAL

THE MONTREAL SCHOOL

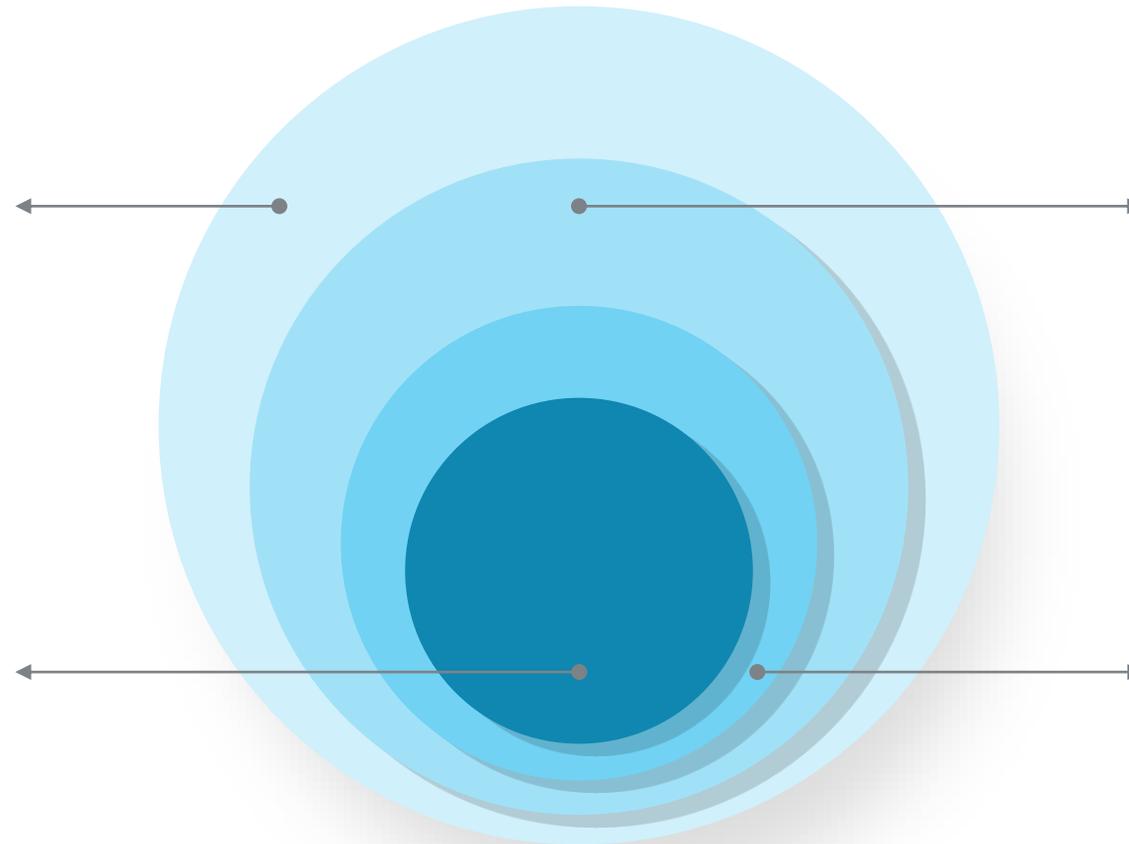
- ***The Montreal School:*** merupakan kumpulan gagasan yang berkembang dari para lulusan di Universitas Montreal.
- Cooren, Taylor dan Van Every sebagai lulusan Universitas Montreal menggunakan sejumlah besar teori linguistik, interpretatif, dan kritis.
- Mereka menyusun kerangka kerja yang berkaitan dengan perkembangan cara komunikasi yang membentuk pengorganisasian.



KUMPULAN GAGASAN SEKOLAH MONTREAL

1. Teks dan Percakapan

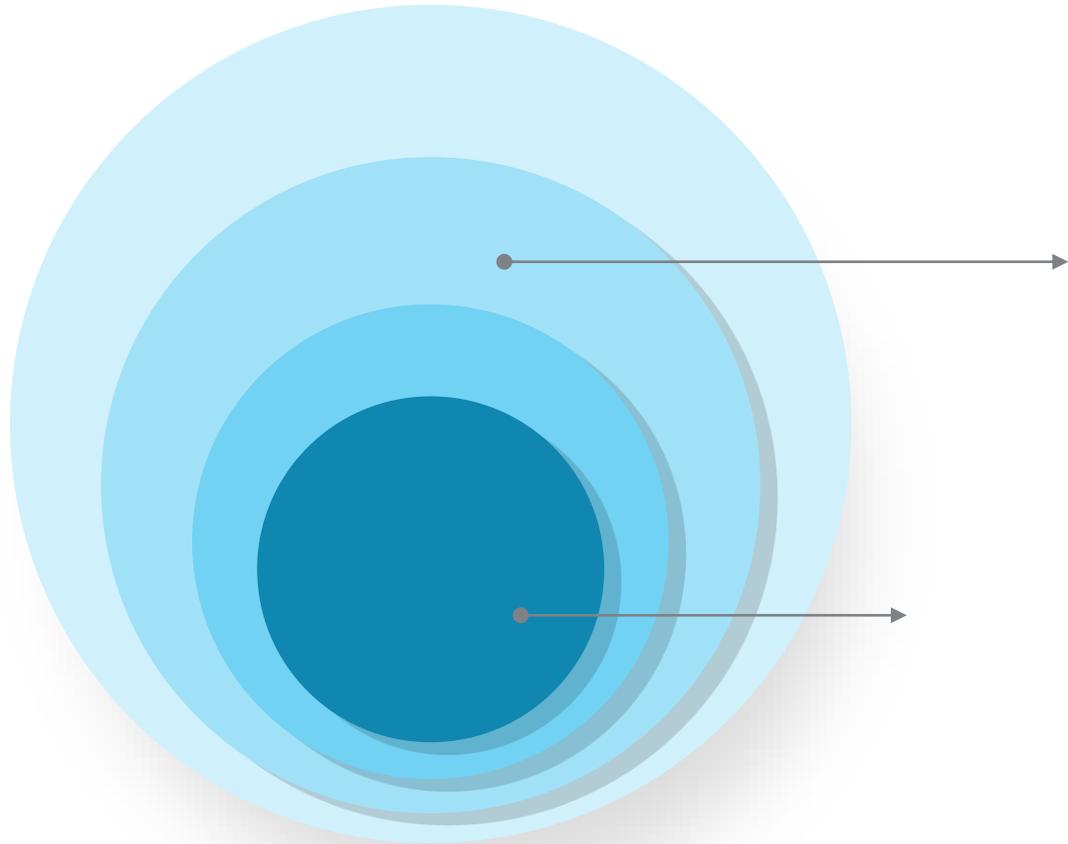
- Inti dari pendekatan Sekolah Montreal adalah koordinasi aktivitas melalui interaksi.
 - Orientasi pemahaman dicapai melalui percakapan dan teks yang saling terkait.
- Percakapan/interaksi berkelanjutan antar individu diakomodasi oleh bahasa.
- Teks mengacu pada substansi atau makna dari banyak bentuk—aturan, memo, visi-misi, nilai-nilai dan sejenisnya.
 - Teks dibuat dari waktu ke waktu melalui percakapan dan tiap individu memiliki hak untuk memahami teks-teks itu dengan cara yang berbeda.
 - Hubungan antara teks dan percakapan pada prakteknya memiliki perbedaan dalam setiap situasi, namun percakapan dan teks mampu membentuk lingkaran pengorganisasian



2. Peningkatan Konstitusi

- Proses peningkatan konstitusi melalui serangkaian langkah/tahapan.
- Pengorganisasian di mulai dengan percakapan. Hasil percakapan antar individu berubah dalam berbagai bentuk salah satunya dalam bentuk teks.
- Hubungan antara percakapan dan teks dapat dikodifikasi, layaknya peraturan yang ditingkatkan menjadi undang-undang.
- Pada akhirnya teks dapat digunakan dalam interaksi internal organisasi.

KUMPULAN GAGASAN SEKOLAH MONTREAL



3. Arah dan Gerak Teks dalam Organisasi

- Bagian-bagian organisasi diluar manusia (komputer, memo, tanda/simbol) juga berperan dalam menciptakan “sesuatu” untuk organisasi.
- Teks dapat menjadi faktor pembeda terhadap kompleksitas konstitusi organisasi.
- Contoh: ketika seseorang mengunggah komentar anonim pada situs web perusahaan, membiarkan teks komputer yang “berbicara”
- Teks-teks dapat berbicara atas nama orang lain dengan berbagai cara.
- Teks yang dihasilkan mampu mempengaruhi diri kita dalam melakukan sesuatu.

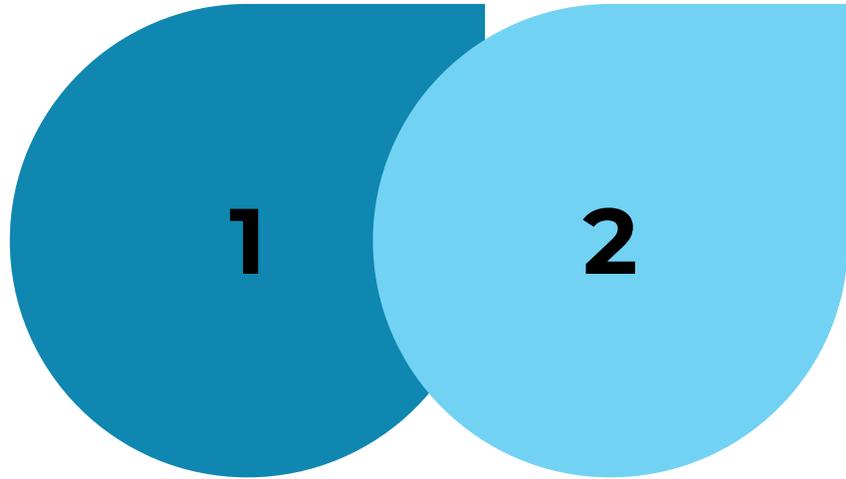
MENGENAL EMPAT ALIRAN

The Four Flows



- **Konsep Empat Aliran (the Four Flows)** memperdebatkan kekuatan konstitusi komunikasi dalam organisasi.
- **Kuhn (2012)** berpendapat bahwa dalam memahami konstitusi komunikasi organisasi dapat dilakukan dengan cara menghargai jenis aliran komunikasi yang terjadi selama proses pengorganisasian.
- Konsep empat aliran, melihat lebih eksplisit pada fungsi arus komunikasi dalam membentuk organisasi.
- Empat aliran komunikasi ini mencakup permasalahan internal dan eksternal yang berhubungan dengan fungsi organisasi.
- Gagasan fungsi dalam empat aliran: menitikberatkan pada isi komunikasi aliran yang spesifik.
- Seberapa besar faktor organisasi yang dikendalikan dan organisasi yang secara sengaja dibentuk.

KOMPONEN “EMPAT ALIRAN”



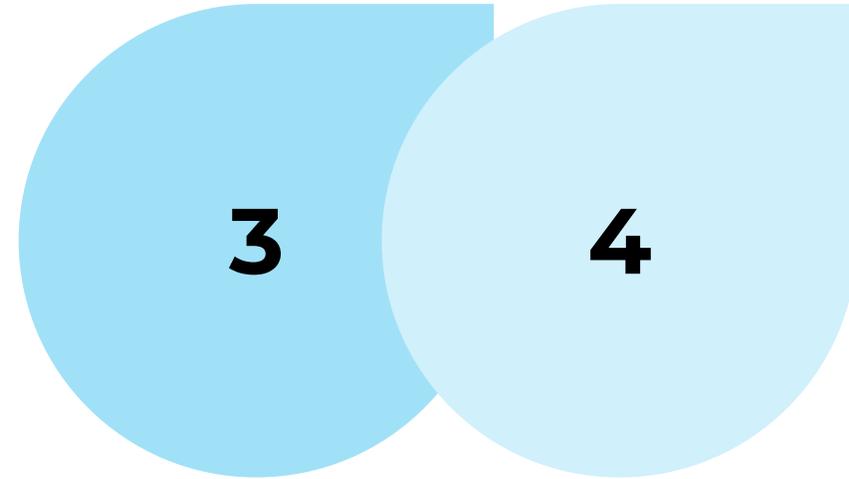
1. Negosiasi

- **Keanggotaan:** organisasi dibentuk secara komunikatif melalui orang-orang yang membawa masuk dan keluar dari waktu ke waktu.
- Proses komunikasi negosiasi keanggotaan bervariasi dan berkelanjutan.
- Salah satu aspek penting dari alur negosiasi keanggotaan adalah gagasan untuk melintasi beberapa batasan yang berbeda; pengetahuan, legitimasi, dan koneksi yang dapat memisahkan anggota organisasi dari yang lain.
- Bentuk komunikasi yang termasuk batas negosiasi anggota organisasi: mengajukan pertanyaan dan berbagi informasi yang terjadi berkelanjutan.

- **2. Penataan Diri:** proses yang berfungsi untuk merancang organisasi, memberikan panduan tentang alokasi sumber daya, kebijakan/prosedur lembaga dan membuat aturan tentang bagaimana pekerjaan diselesaikan dengan norma, standar dan aturan.
- Komunikasi yang terstruktur berfungsi untuk mengarahkan organisasi dan bagian-bagian dari organisasi.
- Dokumen resmi seperti:
 - Bagan organisasi.
 - Kebijakan dan prosedur, perencanaan dan pengambilan keputusan.
 - Perintah, arahan, dan pengumuman.
 - Proses evaluasi dan umpan balik karyawan, anggaran akuntansi.
 - Proses kontrol formal lainnya.
- Komunikasi dalam aliran ini dapat berlangsung terus-menerus: menjadwalkan pertemuan, mendiskusikan prosedur baru serta memberikan umpan balik.
- Aliran ini juga mencakup komunikasi yang disimpan dalam bentuk yang lebih permanen seperti: dokumen hukum, prosedur kebijakan dan rencana/jadwal yang berkelanjutan dan berulang.
- Aliran penataan diri dapat menggantikan interaksi berkelanjutan antara anggota organisasi sehingga tiap anggota organisasi mengetahui bagaimana seharusnya berjalan/tidak perlu membicarakannya.

KOMPONEN “EMPAT ALIRAN”

- **3. Koordinasi Kegiatan:** perlu adanya komunikasi kolaborasi yang berkelanjutan demi mencapai tujuan bersama.
- Saling bergantung bergantung satu sama lain untuk menyelesaikan sesuatu, maka dengan demikian menggunakan pola komunikasi untuk mengoordinasikan tiap kegiatan.
- Adanya interaksi dengan perwakilan yang bertanggung jawab mengatur alur koordinasi aktivitas/kegiatan bersama.
- Koordinasi kegiatan tidak selalu berhasil atau efektif, karena tidak sejalan dengan tujuan yang dinyatakan oleh seseorang yang memiliki kekuasaan/kekuatan dalam organisasi.
- Koordinasi mungkin tertunda karena anggota mencari kekuasaan/keuntungan untuk diri mereka sendiri.
- Aliran koordinasi aktivitas tidak menunjukkan bahwa setiap orang dalam organisasi memiliki tujuan yang sama.



- **4. Posisi Institusi:** melibatkan sejumlah jenis interaksi yang berbeda.
- Komunikasi dalam aliran ini memerlukan hubungan dengan entitas lain di lingkungan dan menetapkan cara agar informasi dan sumber daya lainnya bergerak secara dinamis dengan organisasi.
- Melibatkan cara-cara di mana hubungan diatur dan dipelihara dengan organisasi lain sehingga terjadi komunikasi yang mengalir dan berkelanjutan.
- Melibatkan isu-isu identitas organisasi: mencoba untuk memantapkan dirinya sebagai:
 - Mitra yang layak.
 - Menciptakan dan memelihara citra yang akan membantunya berhasil memposisikan diri dengan organisasi lain di lingkungan yang lebih besar atau dengan publik.

♣ THANK YOU ♣

nathaniel.antonio@upj.ac.id